

89/IAT-U/SU-S1/2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEINDAHAN FASHL DAN WASHL DALAM AL-QURAN
SURAT AS-SAJADAH (KAJIAN KEMUKJIZATAN
AL-QURAN)**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



MUHAMMAD NARDI
NIM:11632104152

**PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020 M/ 1442 H**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **KEINDAHAN FASHL DAN WASHL DALAM AL-QURAN SURAT AS-SAJADAH (KAJIAN KEMUKJIZATAN AL-QURAN)**

Nama : Muhamad Nardi
Nim : 11632104152
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Oktober 2020

sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2020
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 198508292015 031002

Penguji III,

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 196412171991031001

Penguji IV,

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA.
NIP. 197104222007011019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Muhamad Nardi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Muhamad Nardi
Nim : 11632104152
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Keindahan Fashl dan Washl dalam Al-Quran Surat As-Sajadah (Kajian Kemukjizatan Al-Quran)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 September 2020
Pembimbing I

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
NIP. 197006172007011033



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Muhamad Nardi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Muhamad Nardi
Nim : 11632104152
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Keindahan Fashl dan Washl dalam Al-Quran Surat As-Sajadah (Kajian Kemukjizatan Al-Quran)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 September 2020
Pembimbing II

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

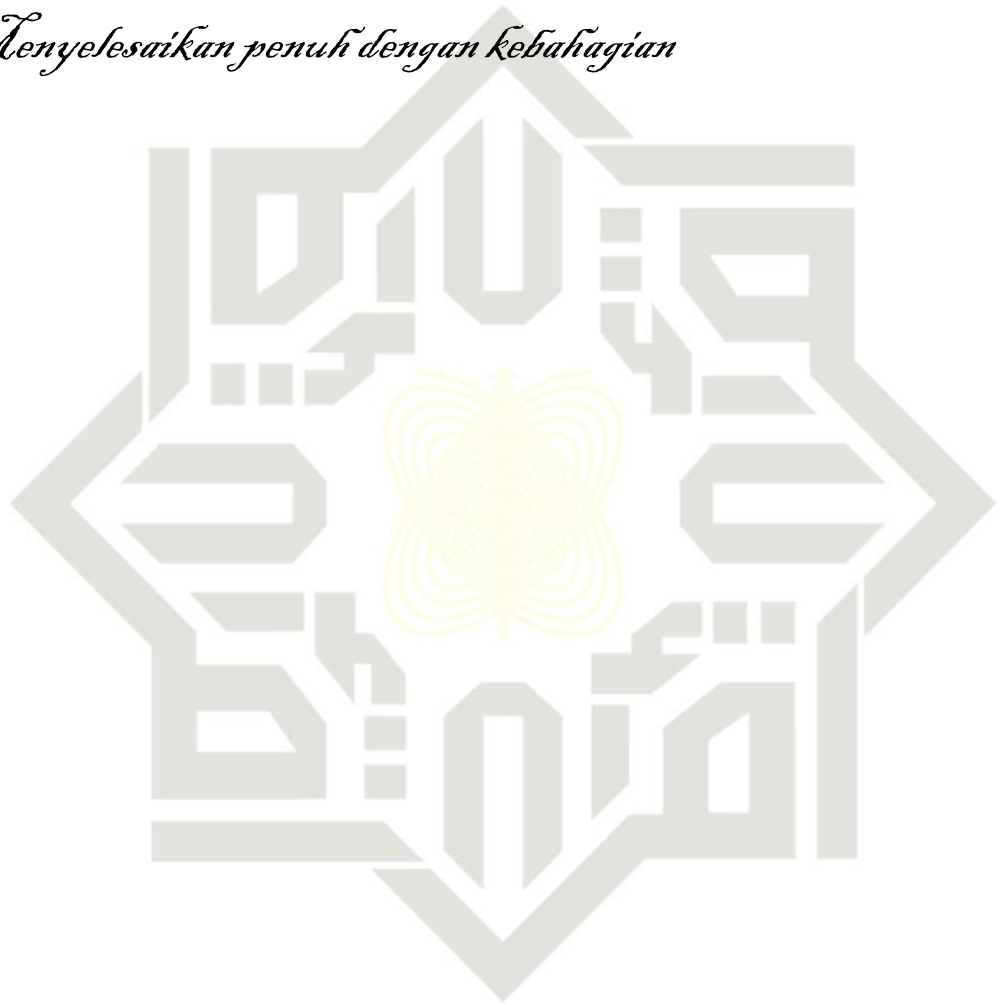


MOTTO

Memulai penuh dengan keyakinan

Menjalankan penuh dengan keikhlasan

Menyelesaikan penuh dengan kebahagiaan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© **Muhammad Nardi, 2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Muhammad Nardi
: Lubuk Agung / 03 Agustus 1995
: 11632104152
: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
: Keindahan Fashl dan Washl dalam Al-Quran (Kajian Kemukjizatan Al-Quran)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Nardi
NIM. 11632104152



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ KEINDAHAN *FASHL* DAN *WASHL* DALAM AL-QURAN SURAT AS-SAJADAH (KAJIAN KEMUKJIZATAN AL-QURAN)”. Al-Quran merupakan mukjizat terbesarnya nabi Muhammad SAW, dan Al-Quran juga merupakan mukjizat sastranya nabi Muhammad ketika menghadapi musuhnya orang-orang Arab pada masa itu dikarenakan pada masa itu para sastrawan Arab lagi gencarnya membuat sastra dan syair-syair Arab yang indah dan mempesona. Namun itu semua tidaklah bisa mengalahkan akan keindahan susunan kata dan bahasa yang dipakai oleh Al-Quran, karena Al-Quran merupakan mukjizat sastranya nabi Muhammad SAW. Sehingga dengan keindahan kata dan bahasanya Al-Quran menantang para musuh Islam untuk membuat semisalnya Al-Quran, ini dikatakan didalam Al-Quran pada surat: al-Barah ayat 23, surat huud ayat 13, surat al-Isra ayat 88. Keindahan bahasanya Al-Quran ditambah lagi dengan adanya *Fashl* dan *washl* yang berada pada surat as-Sajadah, *fashl* adalah meninggalkan ‘*athaf* (tidak menggunakan huruf ‘*athaf*) ketika menggabungkan kalimat sedangkan *washl* merupakan kebalikan daripada *fashl* yaitu menggabungkan kalimat dengan menggunakan huruf ‘*athaf* (ؤ). Fokusnya permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang keindahan *fashl* dan *washl* dalam Al-Quran surat as-Sajadah, dengan demikian penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca untuk mengetahui betapa indahnya bahasa Al-Quran sehingga tidak seorang pun yang bisa untuk menandinginya. Dalam kajian Skripsi ini penulis tentunya menggunakan penelitian *library research* yang dikenal dengan nama penelitian perpustakaan, penelitian ini disajikan dengan teknik analisis yaitu dengan menjelaskan *fashl* dan *washl* dan keindahan bahasanya Al-Quran dengan menggunakan Al-Quran 30 juz dan buku-buku ulumul quran serta buku-buku bacaan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Hasil yang diperoleh daripada skripsi ini adalah mengetahui tentang *fashl* dan *washl* dalam Al-Quran dan keindahan bahasanya Al-Quran sehingga sampai hari ini tidak ada satu orang pun manusia yang sanggup dan bisa untuk menandingi keindahan bahasanya Al-Quran tersebut.

Kata kunci: Mukjizat, *fashl*, *washl*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



ملخص

هذه الرسالة بعنوان "جمال الفصل والوصل في القرآن سورة السجادة (دراسة قبلاغان القرآن)". القرآن هو أعظم معجزة للنبي ﷺ ، كما أن القرآن معجزة أدبية للنبي ﷺ عند مواجهة أعدائه العرب في ذلك الوقت لأن الكتاب العرب في ذلك الوقت كانوا يصنعون باستمرار الأدب والشعر العربي الذي كان جميلاً وساحراً. لكن كل ذلك لا يمكن أن يتغلب على جمال الصياغة واللغة التي استخدمها القرآن ، لأن القرآن معجزة أدبية للنبي ﷺ. حتى أنه بجمال الكلمات واللغة يتحدى القرآن أعداء الإسلام ليخلقوا كالقرآن ، وهذا ما ورد في القرآن بالحرف: البقرة الآية 23 ، والحرف الحود الآية 13 ، والإسراء الآية 88. - يضاف القرآن مع وجود الفشل والوصل وهما في حرف السجادة ، والشغل يترك الأثاف عند الجمع بين الجمل والوصل هو عكس الفصل الذي يجمع الجمل بحرف الأثاف (و). تركز المشكلة في هذا البحث على جمال الفصل والوصل في سورة القرآن الكريم ، وبذلك يمكن لهذا البحث أن يوسع معرفة القراء ليرى مدى جمال لغة القرآن حتى لا يضاهيه أحد. يستخدم الكاتب في هذه الدراسة البحثية البحثية في المكتبات البحثية المعروفة ببحوث المكتبات ، ويقدم هذا البحث بتقنية تحليلية تتمثل في شرح الفصح والوصل وجمال لغة القرآن باستخدام كتب القرآن 30 جزء وأصول القرآن. - كتب قراءة أخرى متعلقة بمناقشة هذا البحث. والنتائج التي تم الحصول عليها من هذه الرسالة هي التعرف على الوصل والوصل في القرآن وجمال لغة القرآن حتى اليوم لا يستطيع أي إنسان أن يضاهي جمال لغة القرآن.

الكلمة الرئيسية: المعجزات ، الفصل ، الوصل

sebutkan sumber:

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim





ABSTRACT

This research entitled "BEAUTY OF *FASHL* AND *WASHL* IN THE AL-QURAN SURAT AS-SAJADAH (STUDY KEBALAGHAAN AL-QURAN)". Al-Quran is the greatest miracle of the prophet Muhammad SAW, and Al-Quran is also a literary miracle of the prophet Muhammad when facing his Arab enemies at that time because at that time the Arabic writers were incessantly making Arabic literature and poetry which was beautiful and enchanting . However, none of that can beat the beauty of the wording and language used by the Koran, because the Koran is a literary miracle of the prophet Muhammad SAW. So that with the beauty of the words and language, the Koran challenges the enemies of Islam to create such as the Al-Quran, this is said in the Koran in surah: al-Baqarah verse 23, letter Huud verse 13, Surat al-Isra verse 88. The beauty of the language is Al -The Quran is added to the existence of *Fashl* and *washl* which are in the letter as-Sajadah, *fashl* is leaving '*athaf*' (not using the letter '*athaf*') when combining sentences while *washl* is the opposite of *fashl*, which combines sentences using the letter '*athaf*'. The focus of the problem in this research is on the beauty of *fashl* and *washl* in the Al-Quran surah as-Sajadah, thus this research can broaden the knowledge of readers to find out how beautiful the language of the Koran is so that no one can match it. In this thesis study, the writer certainly uses research library research known as library research, this research is presented with an analytical technique, namely by explaining *fashl* and *washl* and the beauty of the language of the Koran by using Al-Quran 30 juz and ulumul quran books -Other reading books related to the discussion of this research. The results obtained from this thesis are knowing about the *fashl* and *washl* in the Al-Quran and the beauty of the language of the Koran, so that until today no human being is able and able to match the beauty of the language of the Al-Quran.

Keyword: miracles, *fashl*, *washl*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman Persembahan

Dengan segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah swt
Dan atas berkat dukungan do'a dari orang-orang yang tercinta, akhirnya skripsi ini
dapat juga saya selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang sangat mendalam

saya haturkan kehadiran Allah swt.

Karena dengan izin dan karunianya maka Skripsi ini

dapat saya selesaikan tepat pada waktunya,

sehingga puji syukur yang tak terhingga pada tuhan penguasa alam sejagat raya,

Serta sholawat teriring salam kepada Rasulnya Muhammad saw.

Ayah dan ibu saya,

NAZARUDIN (ALM) Dan RAMSIDA

Teruntuk kedua orangtua yang paling kucintai dan kusayangi,

walaupun Skripsi ini tidak selesai sesuai dengan target waktu yang sebentar, disebabkan oleh situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan. Sehingga baru sekarang Skripsi ini bisa saya selesaikan

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku yaitu:

ibunda tercinta dan ayahanda tersayang,

“yaa allah ampunilah dosa-dosaku, dan dosa-dosa kedua orangtuaku”

Juga kupersembahkan untuk kakak dan abangku yang senantiasa memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Serta kepada adik-adikku yang membuatku semakin giat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada Desrita tercinta yang selalu memberikan semangat kepada saya.



Kepada guru-guruku yang selalu mendidiku sehingga aku mengerti mana yang haq dan yang bathil

Kepada dosen-dosenku semua tidak bisa kusebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan kepada aku ilmu pengetahuan dan selalu membimbingku,

Serta kupersembahkan kepada sahabat-sahabatku tercinta,

Tanpa dorongan semangat dan dukungan dari kalian semua,

mungkin saya tidak akan bisa melanjutkan kuliah sampai selesai.

Terima kasih untuk kenangan manis yang sudah kita ukir selama 4 tahun yang sudah berlalu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua,

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang kusayangi.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

Aamiin ya Allah

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana agama (S, Ag) dalam prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tetap percurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini yaitu skripsi, merupakan suatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara materil dan non materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan judul: **"KEINDAHAN FASHL DAN WASHL DALAM AL-QURAN SURAT AS-SAJADAH (KAJIAN KEMUKJIZATAN AL-QURAN)"**.

Meskipun demikian, karya tulis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan yang penulis dapatkan baik yang tersengaja maupun tidak. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Sebagai tanda syukur yang tulus, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yang teristimewa dan saya rindukan Ayahanda Nazarudin (ALM) dan ibunda Ramsida, kakak dan abang serta adek –adekku sekalian.
2. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Yang terhormat dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta wakil dekan 1, yaitu Dr. Sukiyat, M.Ag wakil dekan II. Dr.Zulkifli, M.Ag, dan wakil dekan III. Sekaligus pembimbing skripsi saya yaitu Dr.H. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag, dan semua pihak dengan santun memberikan arahan kepada penulis dan mengorbankan tenaga dan pemikirannya demi kemajuan Fakultas Ushuluddin.
4. Yang terhormat ibunda Jani Arni S Th.I, M Ag, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Sekaligus sebagai Pembimbing Akademik (PA) saya, yang telah



memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.

Yang terhormat ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc. MA, selaku sekretaris prodi yang selalu memberikan kemudahan dalam bidang administrasi dan dalam bidang lainnya.

Yang amat berjasa dan saya hormati Ayahanda Dr. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag dan ayahanda Dr. Jamaluddin M.Us. selaku pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya pada penulisan Skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penyusunan. Semoga Allah SWT memuliakan bapak atas ilmu dan bimbingan yang telah di berikan kepada saya.

Yang terhormat ibunda Jani Arni S Th.I, M Ag, selaku penasehat Akademik (PA) saya, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam bidang administrasi maupun dalam berbagai hal lainnya.

8. Yang terhormat dan yang di rahmati serta dimuliakan oleh Allah swt, bapak-bapak dan ibu-ibu dosen dengan ikhlas telah memberikan ilmu kepada penulis, sungguh itu semua penulis tidak akan bisa melupakannya.

9. Terima kasih kepada kawan-kawanku yang selalu membantu dikala susah, penghibur dikala gundah gulana dan penyemangat dikala ingin menyerah.

10. Terima kasih banyak juga saya sampaikan kepada kawan-kawan KKN kelurahan tanjung penyembal, yang memberikan support semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya. Terkhusus kepada Desrita yang selalu memberikan support semangat kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan terima kasih banyak juga saya ucapkan kepada bapak Heri Triwindu, S.Pd.I selaku ketua RT 002 Sialang Munggu dan bapak Indra Lesmana sebagai Sekretaris RT, bapak Yuni dan sebagai pengurus Musollah Al-Mawaddah, bang Anto dan seluruh jamaah Musollah Al-Mawaddah Perumahan Al-Mawaddah IV Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan, yang selalu mendukung dan memberikan support semangat kepada penulis didalam penyelesaian skripsi ini, serta juga banyak membantu didalam berbagai hal.

12. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada semua pihak, tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan maupun dukungan baik itu moril maupun materil didalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semoga apa yang telah diberikan, dilipatgandakan oleh Allah Swt pahalanya serta menjadi Amal Jariah. *Aamiinn Ya rabbal 'Alamin.*

Oleh karena itu, didalam penulisan Skripsi ini tentunya tidaklah luput daripada kesalahan. Maka dengan kerendahan hati, penulis sungguh sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Serta penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan bagi siapapun yang ingin membaca dan mendalami ilmu tentang kemukjizatan Al-Quran tersebut.

Akhir kata penulis ucapkan, *Alhamdulillah* dan Terima Kasih.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 28 September 2020

Penulis,

Muhammad Nardi

Nim:m11632104152

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	No	Huruf Arab	Huruf Latin
1.	ا	A	15	ذ	dh
2	ب	B	16	ط	th
3	ت	T	17	ظ	zh
4	ث	Ts	18	ع	'a
5	ج	J	19	غ	gh
6	ح	H	20	ق	q
7	خ	Kh	21	ك	k
8	د	D	22	ل	l
9	ذ	Dz	23	م	m
10	ر	R	24	ن	n
11	ز	Z	25	و	w
12	س	S	26	ه	h
13	ش	Sy	27	ي	y
14	ص	Sh	28	ء	'

2. Vokal panjang (mad)

Fatha (baris diatas) ditulis *aa*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ii* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *uu*. contohnya الْقَارِعَةُ ditulis dengan *Al-Qaari'ah*.

3. Vokal pendek

Fatha (baris diatas) ditulis *a*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *i* dan *dhammah* (baris depan) ditulis *u*. contohnya الْبَقَرَةُ ditulis dengan *Al-Baqarah*



4. *Ta' marbuta*

Bila terletak di tengah-tengah kalimat maka ia ditulis *t*, misalnya زكاة المال maka ditulis zakatul mal. Tapi apabila ia diakhir maka ditulis *h*, misalnya البقرة ditulis dengan *al-Baqarah*

5. Huruf besar

Untuk penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
MOTTO	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	
ABSTRAK BAHASA ARAB	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	18
C. Identifikasi masalah.....	18
D. Batasan Masalah.....	18
E. Rumusan Masalah.....	19
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	21
B. Tinjauan Kepustakaan.....	24
BAB III : METODE PENULISAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : PEMBAHASAN

A.	Fashl dan Washl.....	28
1.	Fashl.....	28
2.	Washl.....	38
B.	Analisis Kemukjizatan Al-Quran.....	43
1.	Kemukjizatan Al-Quran.....	43
2.	Gaya Bahasa Al-Quran.....	47
3.	I'jaz ilmi dan pembuktian ilmiahnya Al-Quran.....	48
4.	I'jaz dari segi pemberitaan Ghaib.....	51

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Quran memiliki tingkat *fashoha* dan *balaghah* yang paling tinggi, maka untuk mengetahui keindahan bahasa Al-Quran tersebut perlu menggunakan ilmu ma'ani atau yang dikenal dengan *balaghah*. Karna *balaghah* adalah salah satu cabang ilmu bahasa arab yang membicarakan tentang ketetapan ungkapan yang dihasilkan dengan kehendak konteks beserta dengan kefasihan.¹ Sebagai cabang ilmu bahasa arab, ilmu *balaghah* mengalami fase kemunculan dan perkembangan dan seterusnya.

Salah satu daripada keistimewaan kitab suci Al-Quran adalah disamping dia sebagai kitab hidayah juga berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. Hal ini tentu saja berbeda dengan kitab-kitab suci sebelumnya yang hanya bersifat hidayah, sedangkan kemukjizatannya terletak di luar dirinya.² Al-Quran itu bagaikan intan yang setiap sudutnya memancarkan cahaya, pancaran cahayanya bisa ditangkap berbeda oleh para pembacanya tergantung sudut pandangnya masing-masing.

Keindahan Al-Quran bukanlah keindahan fantasi, melainkan keindahan yang mencerminkan estetika Ilahiah sehingga hal ini mempertegas bahwa tuhan memiliki *transendensi* dalam seni dan bahasa. Dengan gayanya yang khas, Al-Quran mengungkapkan nuansa artistik dan estetik sehingga seseorang yang terus menerus membaca dan merenungkan maknanya akan merasakan nilai transendensinya.

Diantara keindahan bahasa Al-Quran, didalamnya terdapat kajian *balaghah* yang memperindah susunan kata-katanya. Dan bukanlah suatu kebetulan saja bahwa Al-Quran itu diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab, justru karna kekayaan *balaghah* dan keseksamaannya. Dengan *kebalaghahannya* yang sangat tinggi serta sastra bahasa Al-Quran yang sangat indah, maka tidak ada seorang pun yang bisa untuk menandinginya.

¹Abdul Hakim Abdullah. "Pembelajaran Balagha Tingkat Stpm disekolah menengah Kebangsaan Agama (SMKA)." *Jurnal islam dan masyarakat kontemporari*. Vol.I, 2008, hlm. 84

²Didik Suharyo, *Mukjizat Huruf-Huruf Al-Quran*, (Jakarta: CV Sapta Harapan, Juli 2012), hlm. 9



Karena keindahan dan ketinggian *balaghah* dan sastranya Al-Quran sehingga ia termasuk kedalam kemukjizatan Al-Quran.

Didalam mempelajari *balaghah* tentu banyak pula pembagian-pembagiannya, maka pada kali ini kami khusus pada penelitian *balaghahnya* tentang *fashl* dan *washl* didalam Al-Quran surat as-Sajadah. Karena *fashl* dan *washl* adalah bagian daripada *balaghah*, dan *balaghah* adalah salah satu daripada kemukjizatan Al-Quran. Karena tidak ada satu orang pun yang sanggup dan bisa untuk menandingi (*balaghah*) bahasa dan sastranya Al-Quran. *Fashal* ialah meninggalkan *meng'athafkan* suatu jumlah yang terletak setelah jumlah yang lain, *fashal* adalah kebalikan *washal* sebagai bentuk yang telah ditetapkan.³ Sedangkan menurut terminologi ilmu *balaghah* bahwa *fashl* adalah menggabungkan dua buah kalimat dengan tidak menggunakan huruf '*athaf*'.⁴ Kondisi ini terjadi ketika:

1. Jumlah yang kedua berfungsi sebagai taukid ma'nawi (penguat secara maknawi) untuk jumlah yang pertama dan berfaedah menetapkan (*taqirir*). Ketetapan ini adakalanya:
 - a. Berbeda maknanya
 - b. Berbeda lafadznya
 - c. Sama Lafadz dan maknanya, tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan fahaman yang salah.
2. Jumlah (kalimat) yang kedua berkedudukan sebagai bentuk jumlah yang pertama. Macam-macamnya adalah sebagai berikut:

Yang sederajat dengan *badal mutabiq* atau *bayaniyah*

Yang sederajat dengan *badal ba'du min kul*

Yang sederajat dengan *badal kul min kul*

Yang sederajat dengan *badal istimal*

³Muhammad Zamroji, *Mutiara Balaghah: Nadzam al-Jauhar al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan dan Ilmu Badi')*, (Pena Santri, 2017), hlm. 252-253

⁴Mamad Zaenuddin & Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balagha*, (Bandung: Refika Aditama), 2017, hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan *washl* adalah kebalikan daripada *fashl*.⁵ yaitu menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan huruf '*athaf*'. Tempat-tempat yang Wajib Washal adalah sebagai berikut:

Apabila jumlah (kalimat) pertama mempunyai kedudukan mahal *i'rab*, sedangkan kalimat kedua hendak disertakan kepada kalimat pertama dalam hukum *i'rabnya*, sekiranya tidak ada penghalang yang mencegah untuk *washal*.

Bermaksud atau mempunyai tujuan menghilangkan kesalahan pada jawaban yang dikehendaki (kesalah fahaman yang menyalahi makna semula).

Kedua kalimat tersebut sama-sama kalam khabar atau sama-sama kalam insya' dan memiliki keserasian makna yang sempurna (munasabbah tammah) baik secara lafaz dan makna atau makna saja, namun tidak ada hal-hal yang mengharuskan di fashalkan.

Sedangkan pentingnya mengadakan kajian ini supaya kita mengetahui kemukjizatan Al-Quran dari segi balaghah (bahasanya) tentang *fashl* dan *washl* yang terdapat dalam surat As-Sajadah, *fashl* dan *washl* adalah bagian daripada kemukjizatannya Al-Quran. Dan kemukjizatan Al-Quran dari segi balaghah termasuk kepada ulumul quran yang cakupannya tentang makna Al-Quran yang berkaitan dengan lafal, seperti *i'jaz*, *ithnab*, *musawa*, dan *qashar*.⁶ Masih banyak diantara kita yang belum mengetahui tentang kemukjizatan Al-quran dari segi balaghahnya apalagi tentang *fashl* dan *washl* tersebut.

Adapun diantara contoh *fashl* didalam surat as-sajadah adalah sebagai berikut:

تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Pada ayat kedua surat as-sajadah tersebut adalah sebuah contoh *fashl*, yaitu menggabungkan dua kalimat dengan tidak menggunakan huruf '*athaf*' (waw), pada

menggabungkan kalimat تَنْزِيلُ الْكِتَابِ kepada kalimat لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Sedangkan contoh *washl* dalam surat As-Sajadah terdapat pada ayat ke empat yaitu:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ

⁵ Imam Alkhodri, *Ilmu Balagha*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1982), hlm. 130

⁶Kadar M. Yusuf. *Study Al-quran*, (Jakarta:AMZAH, 2012), hlm.4



Pada ayat diatas terdapat *washl*, yakni menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan huruf ‘athaf yaitu waw (و) ketika menggabungkan kalimat

وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ kepada kalimat اَللّٰهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

Inilah sebagian kecil daripada contoh *fashl* dan *washl* didalam surat as-sajadah yang kami paparkan. Adz-dzahabi mengatakan “dari sekian banyak disiplin ilmu bahasa, ilmu yang paling penting dimiliki oleh seorang mufassir adalah ilmu balagha, karena keberadaan seorang mufassir dituntut mengetahui sisi kemukjizatan Al-Quran”. Hal itu tidak akan bisa kecuali ia menguasai ilmu balaghah, tapi sayangnya tidak semua umat islam yang mengetahui tentang kemukjizatan Al-Quran dari segi kebalaghaannya karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah penelitian tentang kebalaghaannya Al-Quran.

Sedangkan pentingnya mengkaji *fashl* dan *washl* didalam surat As-Sajadah adalah, agar supaya diketahui bahwa didalam surat tersebut terdapat kemukjizatan Al-quran dari segi bahasanya. Dan juga diketahui bagaimana penulisan lafazh *fashl* dan *washl* didalam surat as-sajadah itu.

Maka, berdasarkan penyampaian diatas perlu untuk diadakan sebuah penelitian tentang “**KEINDAHAN FASHL DAN WASHL DALAM AL-QURAN SURAT AS-SAJADAH (KAJIAN KEMUKJIZATAN AL-QURAN)**” Semoga dengan diadakannya penelitian ini, sedikit banyaknya dapat memberikan pengetahuan ilmu bagi siapa saja yang ingin mempelajari kemukjizatan Al-Quran dari segi *balaghah*nya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap pemahaman makna agar supaya tidak menimbulkan penafsiran yang keliru terhadap judul, maka penulis memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Keindahan : enak dipandang, cantik dan elok .⁷
2. Fashl :meninggalkan mengathafkan suatu jumlah yang terletak setelah jumlah yang lain.

⁷<https://kbbi.web.id/indah>



3. Washl : Tata cara menggabungkan kalimat dengan menggunakan huruf 'athaf

4. Al-Quran : Nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang ditulis didalam mushaf.⁸

5. Kemukjizatan : Sesuatu yang disebut mukjizat, karena manusia lemah untuk mendatangkan yang serupa dengannya sebagai bandingan. Mukjizat sendiri memang datang berupa hal-hal yang bertentangan dengan adat kebiasaan.⁹

Identifikasi masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada pada latar belakang tadi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya *fashl* dan *washl* didalam Al-Quran sehingga membuat keindahan bahasa dan sastranya Al-Quran itu sendiri. Sehingga para sastrawan Arab tidak bisa menandingi keindahan bahasanya Al-Quran.
2. Al-Quran adalah mukjizat sastranya nabi Muhammad SAW, sehingga para musuh atau lawannya yang merupakan para sastrawan arab pada masa itu tidak sanggup menyaingi keindahan bahasa Al-Quran.

D. Batasan Masalah

Agar kajian tentang kemukjizatan Al-Quran dari segi bahasa ini yaitu keindahan *Fashl* dan *Washl* yang terdapat didalam Al-Quran surat as-Sajadah tidak melenceng dari tujuan awal. Maka penulis membatasinya khusus dengan mengkaji kemukjizatannya Al-Quran dari segi bahasa yaitu keindahan *fashl* dan *washl* serta huruf-hurufnya Al-Quran. Dengan menggunakan buku-buku ulumul quran dan kitab-kitab *balaghah* dengan alasan bahwa penelitian penulis berkaitan dengan kemukjizatannya Al-Quran dari bahasa dan kajian ini terdapat pada buku-buku ulumul quran.

⁸Hasbi Ash Shiddieddiqi, *sejarah dan pengantar ilmu Al-Quran/ Tafsir*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1954), hlm. 15-16

⁹Mahmud Al-Qothan, *Mabahits, Fi Ulumu Al-Quran* (Cet: ke 25; Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1994), hlm 259



E. Rumusan Masalah

Dari pemaparan penulis di latar belakang masalah diatas, maka dapat di buat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keindahan *Fashl* dan *Washl* yang terdapat dalam surat as-sajadah?
2. Bagaimana analisis kemukjizatan Al-Quran dari keindahan bahasa?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keindahan *Fashl* dan *Washl* yang terdapat dalam surat As-sajadah.

Untuk mengetahui kemukjizatan Al-Quran dari keindahan bahasa.

2. Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas-tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.

- b. Mengembangkan khazanah ulumul Quran dibidang kemukjizatan Al-Quran dari balaghah. Serta sarana untuk mengajak generasi muda islam agar senantiasa mengkaji kemukjizatan Al-Quran dari segi bahasa, karena Al-Quran merupakan mukjizat terbesarnya Rasulullah SAW dan menjadi petunjuk bagi orang yang bertaqwa

G. Sistematika Penulisan

Penelitian terdiri dari lima bab, masing-masing bab mempunyai sub-sub bab dan di susun secara sistematis:

BAB I :Merupakan Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :Tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan tinjauan kepustakaan

BAB II : Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : Penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil)

BAB V : Merupakan bab Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

Landasan Teori

1. Pengertian Keindahan

Keindahan memiliki arti bagus, permai, cantik, elok dan sebagainya. Benda yang memiliki sifat indah ialah hasil seni (meskipun tidak semua hasil seni itu indah), seperti pemandangan alam (pantai, pegunungan, danau, bunga-bunga dan lereng-lereng gunung), manusia (wajah, mata, bibir, hidung, rambut, kaki dan tubuh), rumah (halaman, tatanan, perabot rumah tangga dan lain sebagainya) suara, warna, tulisan, bahasa dan sebagainya.¹⁰ Menurut asal katanya, “keindahan” bahasa Inggris: *beautiful*, dalam bahasa Perancis *beau*, sedangkan Italia dan Spanyol *bello* yang berasal dari kata Latin *bellum*. Akar katanya adalah *bonum* yang mempunyai arti kebaikan, kemudian mempunyai bentuk pengecilan menjadi *bonellum* dan terakhir dipendekkan sehingga ditulis *bellum*. Menurut cakupannya orang yang harus membedakan antara keindahan sebagai suatu kualitas abstrak dan sebagai sebuah benda tertentu yang indah (*the beautiful*).¹¹

Untuk perbedaan ini dalam bahasa Inggris sering dipergunakan istilah *beauty* (keindahan) dan *the beautifull* (benda atau hal yang indah). Akan tetapi kalau didalam filsafat keduanya dicampur adukkan.¹² Selain itu terdapat pula perbedaan menurut luasnya pengertian yaitu sebagai berikut:

a. Keindahan dalam arti yang luas.

Keindahan dalam arti yang luas, merupakan pengertian semula dari bangsa Yunani, yang didalamnya tercakup pula ide kebaikan. Plato misalnya menyebutkan tentang watak yang indah dan hukum yang indah, sedangkan Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang selain baik juga menyenangkan. Plotinus menulis tentang ilmu yang indah dan kebajikan yang indah. Orang Yunani dulu berbicara pula mengenai buah pikiran yang indah dan adat kebiasaan yang indah. Menurut The Liang

¹⁰ Hasbiono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (PT Bina Ilmu), hlm. 34

¹¹ Sunajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 103

¹² Ibid, hlm. 103



Gie sebagaimana yang dikutip Surajiyo, keindahan dalam arti luas mengandung pengertian ide kebaikan, watak, hukum, pikiran, pendapat dan sebagainya.¹³

b. Keindahan dalam arti estetis murni

Keindahan dalam arti estetis murni menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang di serapnya.

c. Keindahan dalam arti terbatas

Keindahan dalam arti terbatas dalam hubungan dengan penglihatan. Disini lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna secara kasat mata.

Thomas Aquin merumuskan keindahan sebagai suatu yang menyenangkan bila dilihat. Kant secara eksplisit menitik beratkan estetika kepada teori keindahan dan seni.¹⁴ Teori keindahan adalah dua hal yang dapat dipelajari secara ilmiah maupun filsafati. Selain estetika sebagai filsafat dari keindahan, ada pendekatan ilmiah tentang keindahan. Yang pertama menunjukkan identitas obyek artistik. Kedua obyek keindahan, maka ada dua teori tentang keindahan, yaitu bersifat subyektif dan obyektif. Keindahan subyektif adalah keindahan yang ada pada mata memandang, sedangkan keindahan obyektif adalah menempatkan keindahan kepada benda yang dilihat.

2. Pengertian dan Tempat *Fashl* dan *Washl*

a. Pengertian *Fashl* dan *Washl*

Secara bahasa *fashl* berarti memisahkan, memotong, memutuskan, dan menghilangkan keserupaan dalam kalam (*izalatul labsi fil kalam*).¹⁵ Secara istilah *fashl* adalah menggabungkan dua buah kalimat dengan tidak menggunakan huruf '*athaf*'. Sedangkan menurut ulama ahli bayan:

"*Fashl* adalah tidak mengathafkan suatu kalimat dengan kalimat lainnya, konsep ini adalah kebalikan daripada *washl* yang mengharuskan *athaf*".¹⁶

Fashal ialah meninggalkan mengathafkan suatu jumlah yang terletak setelah jumlah yang lain, *fashal* adalah kebalikan *washal* sebagai bentuk yang telah ditetapkan.

¹³ Suparwa, Manusia dan Fenomena Budaya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 51

¹⁴ M. H. Surtisno, dkk, Estetika Filsafat Keindahan, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 33.

¹⁵ M. Zamroji dan Nailul Huda, Op.Cit, hlm 252

¹⁶ Muhammad Muqayyim, *Balagha praktis jauharu Maknun saku* (Kediri: Santri Salaf Press. 2017), hlm 209



Sedangkan *washl* didalam kitab Taisir *al-Balaghah* bahwa *washl* menurut bahasa adalah menghimpun.¹⁷ *Washl* adalah mengathafkan sebagian kalimat kepada kalimat yang lainnya.¹⁸ Mengathafkan kalimat dengan kalimat lain dengan menggunakan huruf waw.¹⁹ Penggunaan waw '*athaf*' diantara dua kalimat.²⁰

b. Tempat *Fashl* dan *washl*

Adapun tempat *fashl* adalah:

1. Jumlah yang kedua berfungsi sebagai taukid ma'nawi (penguat secara maknawi) untuk jumlah yang pertama dan berfaedah menetapkan (*taqrir*).
2. Jumlah (kalimat) yang kedua berkedudukan sebagai bentuk jumlah yang pertama.

Sedangkan *washl* adalah kebalikan daripada *fashl*. yaitu menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan huruf '*athaf*'. Tempat-tempat yang Wajib *washal* adalah sebagai berikut:

1. Apabila jumlah (kalimat) pertama mempunyai kedudukan mahal *i'rab*, sedangkan kalimat kedua hendak disertakan kepada kalimat pertama dalam hukum *i'rabnya*, sekiranya tidak ada penghalang yang mencegah untuk *washal*.
2. Bermaksud atau mempunyai tujuan menghilangkan kesalahan pada jawaban yang dikehendaki (kesalah fahaman yang menyalahi makna semula).
3. Kedua kalimat tersebut sama-sama kalam khabar atau sama-sama kalam insya' dan memiliki keserasian makna yang sempurna (*munasabbah tammah*) baik secara lafaz dan makna atau makna saja, namun tidak ada hal-hal yang mengharuskan di *fashalkan*.

B. Tinjauan Kepustakaan

Pembahasan tentang *fashl* dan *washl* walaupun belum begitu banyak yang mengkaji secara rinci dan detail, namun bukanlah suatu yang baru lagi. Karena *fashl* dan *washl* adalah kajian *balaghah*, sedangkan *balaghah* merupakan disiplin ilmu yang mesti

¹⁷Imam Alkhodri. Op.Cit, hlm. 130

¹⁸Al-Khatib Al-Qazwaini, *Al-Idhaf Fi Ulum Al-Balagha*.(Libanon: Dar Al- Kotab Al- Ilmiah 2010) hlm.118

¹⁹Al-Jarim dan Mustafa Amin, *Al-Balagha Al-Wadhihah*.(Jakarta: Raudhoh Press, 2007), hlmn. 242

²⁰Imni Badi' Ya'qub, *Al-Mu'ayyin Fi Al-Balagha*, (Beirut: 2002), hlmn. 208



dimiliki oleh seorang ahli tafsir yang ingin menafsirkan ayat suci Al-Quran. Ada beberapa karya tulis terdahulu berupa skripsi, thesis dan jurnal yang telah membahas *fashl* dan *washl* tersebut, diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Fajar Jihan Fauzi yang berjudul “*Analisis fashl dan washl dalam kitab shahih Bukhari*”.²¹ Seperti yang tertulis pada judulnya bahwa skripsi ini mengkaji *fashl* dan *washl*, akan tetapi yang dibahasnya adalah *fashl* dan *washl* yang terdapat didalam kitab shahih Bukhari saja. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah: bahwa penulis akan mengkaji *fashl* dan *washl* didalam Al-Quran surat as-sajadah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Jihan Fauzi membahas *fashl* dan *washl* didalam kitab hadits.
2. Skripsi karya M.Irsan yang berjudul “*Sirru Istikhdam Al-Washl Wa Al-Fashl Fi Surah Yusuf*”.²² Sebagaimana yang tertulis pada judul bahwa skripsi ini membahas tentang rahasia menggunakan *washl* dan *fashl* didalam surat yusuf serta tentang pengertian dan keberadaannya. Perbedaannya dari penelitian penulis adalah bahwa penelitian M.Irsan mengkaji keutamaan menggunakan *fashl* dan *washl* sedangkan penulis mengkaji tentang keindahan bahasa yang digunakan dengan memakai *fashl* dan *washl* tersebut.
3. Skripsi karya Puput Murniati dengan judul “*Aspek-aspek Ma’ani dalam Al-Quran surat Yasin dan aspek pembelajarannya*”.²³ Sebagaimana yang tertulis bahwa skripsi ini membahas aspek-aspek ma’ani dalam Al-Quran surat Yasin, barang tentu juga akan membahas *fashl* dan *washl* sekalian. Dikarenakan *fashl* dan *washl* adalah bagian daripada ilmu ma’ani tersebut, namun walaupun demikian pembahasan tentang *fashl* dan *washl*nya hanya secara global saja. Perbedaannya dengan penelitian penulis Puput Murniati adalah bahwa penelitian membahas secara global saja, sedangkan penulis akan berusaha untuk mengkajinya secara rinci dan mendalam.

²¹ Fajar Jihan Fauzi yang berjudul “*Analisis fashl dan washl dalam kitab shahih bukhari*”, Skripsi Universitas Negeri Malang 2018.

²² M.Irsan yang berjudul “*Sirru Istikhdam Al-Washl Wa Al-Fashl Fi Surah Yusuf*”. Skripsi Uin Sunan Ampel, tahun 2014

²³ Puput Murniati dengan judul “*Aspek-aspek Ma’ani dalam Al-Quran surat Yasin dan aspek pembelajarannya*”. Skripsi IAIN Purwokerto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

4. Skripsi karya Erlin Oktaviani dengan judul: “*Fashl dan Washl dalam surat Al-Furqan*”.²⁴ Sebagaimana yang tertulis pada judul bahwa skripsi membahas *fashl* dan *washl* yang terdapat didalam surat al-Furqan. Maka perbedaannya dengan penelitian penulis adalah bahwa dari segi suratnya sudah berbeda dan penulis akan membahas tafsirnya serta kemukjizatan Al-Quran dari bahasa, sedangkan skripsi ini Cuma membahas *fashl* dan *washl* saja tidak ada mengkaji tafsirnya serta kemukjizatan Al-Quran dari bahasa.

5. Jurnal karya Suci Wulandari dengan judul “*konsep Al-Fashl dan Al-Washl Abid Al-Jabiri dan Aplikasinya pada ayat Hijab*”.²⁵ Sebagaimana yang tertulis pada judulnya bahwa jurnal tersebut membahas konsep *fashl* dan *washl* serta aplikasinya didalam ayat *hijab* fokusnya kepada ayat-ayat *hijab* saja, sedangkan penulis mengkaji *fashl* dan *washl* didalam surat as-Sajadah dan akan mengkajinya secara rinci dengan menentukan macam-macam pembagiannya *fashl* dan *washl* tersebut.

Secara spesifik belum ada yang yang melakukan penelitian tentang kemukjizatan Al-Quran dari segi keindahan bahasa (*balaghahnya*). Akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada kesamaan dengan penelitian yang lain secara tidak sengaja penulis tidak mengetahui. Namun sepanjang penulis mencari tahu, belum ada penelitian yang membahas akan tema yang sama. Dan juga penulis melihat bahwa judul yang akan penulis lakukan penelitian ini belum ada yang membahas di kalangan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU.

²⁴ Erlin Oktaviani dengan judul: “*Fashl dan Washl dalam surat Al-Furqan*”. Skripsi Universitas Negeri Malang, tahun 2015.

²⁵ Suci Wulandari dengan judul, “*konsep Al-Fashl dan Al-Washl Abid Al-Jabiri dan Aplikasinya pada ayat Hijab*”. Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Pascasarjana.



BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah tata cara yang digunakan untuk menuju sesuatu yang di inginkan. Sedangkan kata metode yang digabungkan dengan kata *logos* yang artinya ilmu/ pengetahuan, maka metodologi memiliki makna tata cara melakukan sesuatu dengan menggunakan akal pemikiran secara seksama demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research). Yang bersifat kualitatif dengan menggunakan perpustakaan sebagai sumber utama, dan menjadikan yang paling utama buku-buku dan literature-literature lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Karena penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research) maka lebih banyak menggunakan atau mengambil data di buku-buku dan kitab-kitab yang ada di perpustakaan.

B. Sumber data penelitian

Sumber data pada penelitian ini terbagi kepada dua yaitu:

1. Data primer yaitu data utama tentang keindahan *fashl* dan *washl* yang terdapat didalam surat as-Sajadah dengan menggunakan buku-buku Ulumul Quran yang berkaitan dengan pembahasan dan kitab *Balaghah* yang membahas *fashl* dan *washl*.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, yaitu berasal daripada literature dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas dan relavansinya dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan seluruh informasi dari berbagai sumber buku bacaan yang ada di perpustakaan Uin Suska Riau dan sumber lainnya tentang tema yang akan di teliti oleh penulis.



2. Membagi data yang sudah terkumpul kepada dua pembagian, yaitu menjadi data primer dan data sekunder.

3. Menyatukan berbagai sumber yang sudah terkumpul, baik dengan cara mengutip langsung maupun secara tidak langsung dan lain sebagainya

D Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul kemudian disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analisis) dengan cara menggunakan metode deskriptif analisis yaitu:

1. Menetapkan tema yang akan di kaji, yaitu keindahan *fashl* dan *washl* dalam surat as-sajadah.
2. Kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan bab-bab yang dibutuhkan.
3. Sesudah sumber data semua terkumpul maka di susun menjadi laporan penelitian secara deskriptif dan data tersebut di analisis agar di peroleh kesimpulan yang tentunya objektif akan tema yang sedang di bahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fashl ialah meninggalkan mengathafkan suatu jumlah yang terletak setelah jumlah yang lain, sedangkan washl adalah kebalikan daripada fashl tersebut yaitu menggabungkan kalimat dengan menggunakan huruf ‘athaf tertentu yakni huruf waw (و). Dengan adanya fashl dan washl didalam Al-Quran sehingga menambah keindahan bahasa dan sastranya Al-Quran, dengan itu para sastrawan Arab pada masa turunnya Al-Quran sampai kepada orientalis hari ini tidak mampu untuk menandingi keindahan bahasanya Al-Quran tersebut, didalam Al-Quran surat As-Sajadah maka fashl terdapat sebanyak: 18 kali sedangkan washl terdapat: 8 kali
2. Al-Quran merupakan mukjizat sastranya nabi Muhammad saw, sesuai dengan keahlian umat yang dihadapi beliau yaitu ketika diutusnya nabi Muhammad saw bangsa Arab masa itu sedang bergejolaknya untuk membuat sya’ir dan sastra Arabnya yang tinggi namun ketinggian sastra para penya’ir Arab itu tidak bisa mengalahkan ketinggian sastra dan bahasanya Al-Quran

B. Saran

Melalui penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

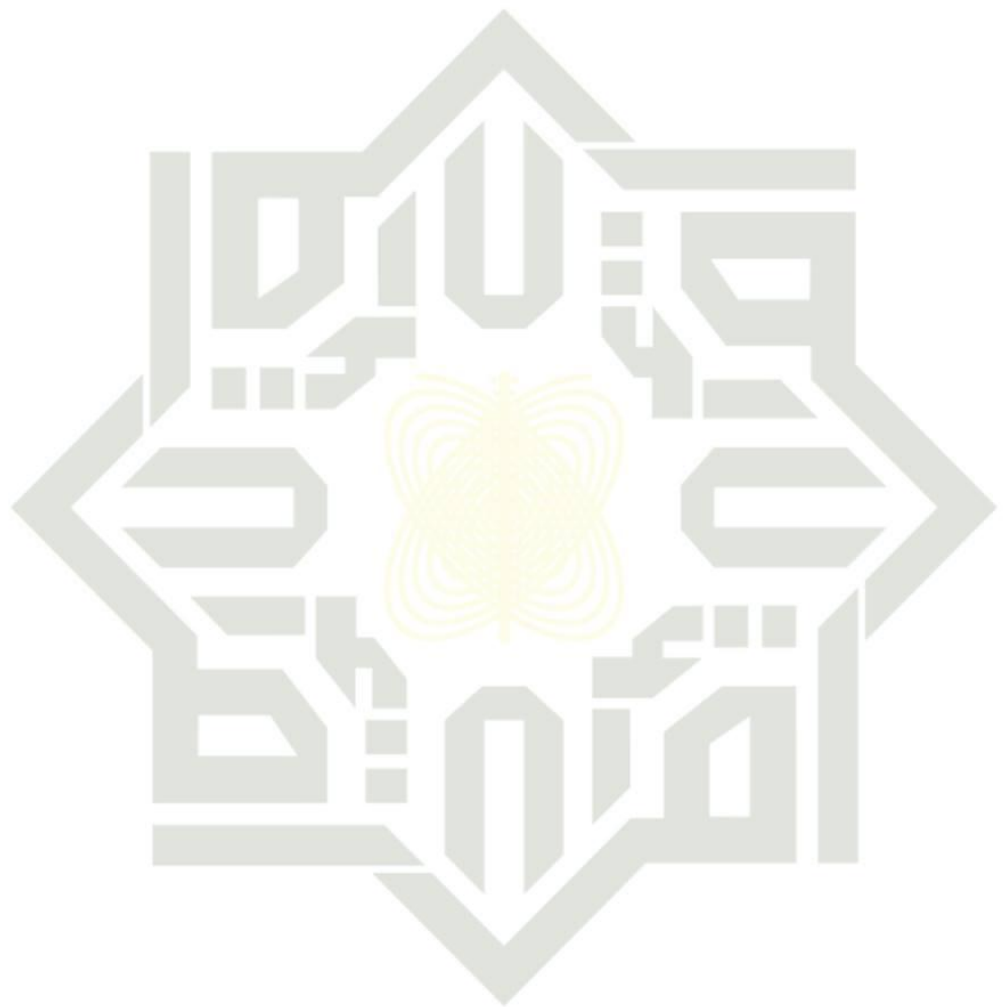
1. Al-Quran adalah mukjizat sastranya nabi Muhammad SAW dan mari kita jadikan pedoman didalam kehidupan sehari-hari bagi Kita hamba yang bertaqwa kepadanya.
2. Kemukjizatan Al-Quran merupakan mukjizat terbesarnya nabi Muhammad SAW sangat relevan sepanjang masa, dan mari kita selalu membaca dan mengamalkannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Didalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyaknya kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak kritikan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca secara umum terkhusus bagi penulis secara pribadi



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Quranul Karim

Addallah. Abdul Hakim “Pembelajaran Balagha Tingkat Stpm disekalah menengah Kebangsaan Agama (SMKA).” *Jurnal islam dan masyarakat kontemporari*. Vol.I, 2008

Dr. H. Suhayyo, *Mukjizat Huruf-Huruf Al-Quran*, (Jakarta: CV Sapta Harapan, Juli 2012),

Zainul Muhamad, *Mutiara Balaghah: Nadzam al-Jauhar al-Maknun (Dalam Ilmu Ma’ani, Ilmu Bayan dan Ilmu Badi’)*, (Pena Santri, 2017)

Zaenuddin Mamad & Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, (Bandung: Refika Aditama), 2017

Al-Hodri Ilham, *Ilmu Balaghah*, (Bandung: PT. Alma’arif, 1982),

Kadar M. Yusuf. *Study Al-quran*, (Jakarta:AMZAH, 2012)

<https://kbbi.web.id/indah>

As Shiddieddiqi Hasbi, *sejarah dan pengantar ilmu Al-Quran/ Tafsir*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1954),

Al-Qothan Manna’, *Mabahits, Fi Ulum Al-Quran* (Cet: ke 25; Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1984)

Harsono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (PT Bina Ilmu)

Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)

Sudarwa, *Manusia dan Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

Mudji Surtisno, dkk, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993)

Muqayyim, Muhammad, *Balaghah praktis jauharu Maknun saku* (Kediri: Santri Salaf Press. 2017

Al-Qazwaini, Al-Khatib , *Al-Idhaf Fi Ulum Al-Balagha*.(Libanon: Dar Al- Kotab Al- Ilmiyah 2010)



Al-Jarim dan Mustafa, Amin, *Al-Balaghah Al-Wadhihah*. (Jakarta: Raudhoh Press, 2007)

Hadî' Ya'qub, *Al-Mu'ayyin Fi Al-Balaghah*, (Beirut: 2002)

Jihan Fauzi yang berjudul "*Analisis fashl dan washl dalam kitab shahih bukhari*", Skripsi Universitas Negeri Malang 2018

Mirsan yang berjudul "*Sirru Istikhdam Al-Washl Wa Al-Fashl Fi Surah Yusuf*". Skripsi Uin Sunan Ampel, tahun 2014

Pupu Murniati dengan judul "*Aspek-aspek Ma'ani dalam Al-Quran surat Yasin dan aspek pembelajarannya*". Skripsi IAIN Purwokerto

Erin Oktaviani dengan judul: "*Fashl dan Washl dalam surat Al-Furqan*". Skripsi Universitas Negeri Malang, tahun 2015.

Suci Wulandari dengan judul, "*konsep Al-Fashl dan Al-Washl Abid Al-Jabiri dan Aplikasinya pada ayat Hijab*". Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Pascasarjana.

Deffer Ahmad Von, *Ilmu Al-Quran Pengenalan Dasar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 1988)

Abu Anwar, *Ulumul Quran Sebuah Pengantar*. (Jakarta: Amzah. 20005)

Suna, Muhammad Amin, *Ulumul Quran*. (Jakarta: Rajawali pers. 2013)

Majid, Abdul bin Al-Zindani, Aziz, *Mukjizat Al-Quran dan Sunnah tentang IPTEK*, (Jakarta : Gema insani, 2002)

Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-quran*, (Bandung: PT pustaka Mizan, 1998)

Lukman, Abdul Qahar Sumobrata, Dkk, *Fenomenologi Al-Quran Dimensi Keilmuan di balik Mushaf Utsmani*, (t.t: t.p, 1991)

Supiana, DKK, *Ulumul Quran dan Pengenalan Metodologi Tafsir*, (Bandung: Pustaka Islamika, Oktober 2002)

Masjufuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Quran*, (Malang: 28 Oktober 1979)

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-quran*, (Bandung: PT pustaka Mizan, 2007)

Al-Hafidz Wajihudin, *Misi Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, Februari 2016)

Ansyory, Anhar, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Cetakan ke-1. (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)

Al-Zarkasy, Muhammad Ibn Abd Allah, *Burhan Fi 'Ulum Al-Quran*, jilid II. (Kairo: Isa Babi

Al-Halabi, 1972)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al-Munawar, S.Agil Husin, *I'jaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir*, (CV: TOHA Putra Semarang)

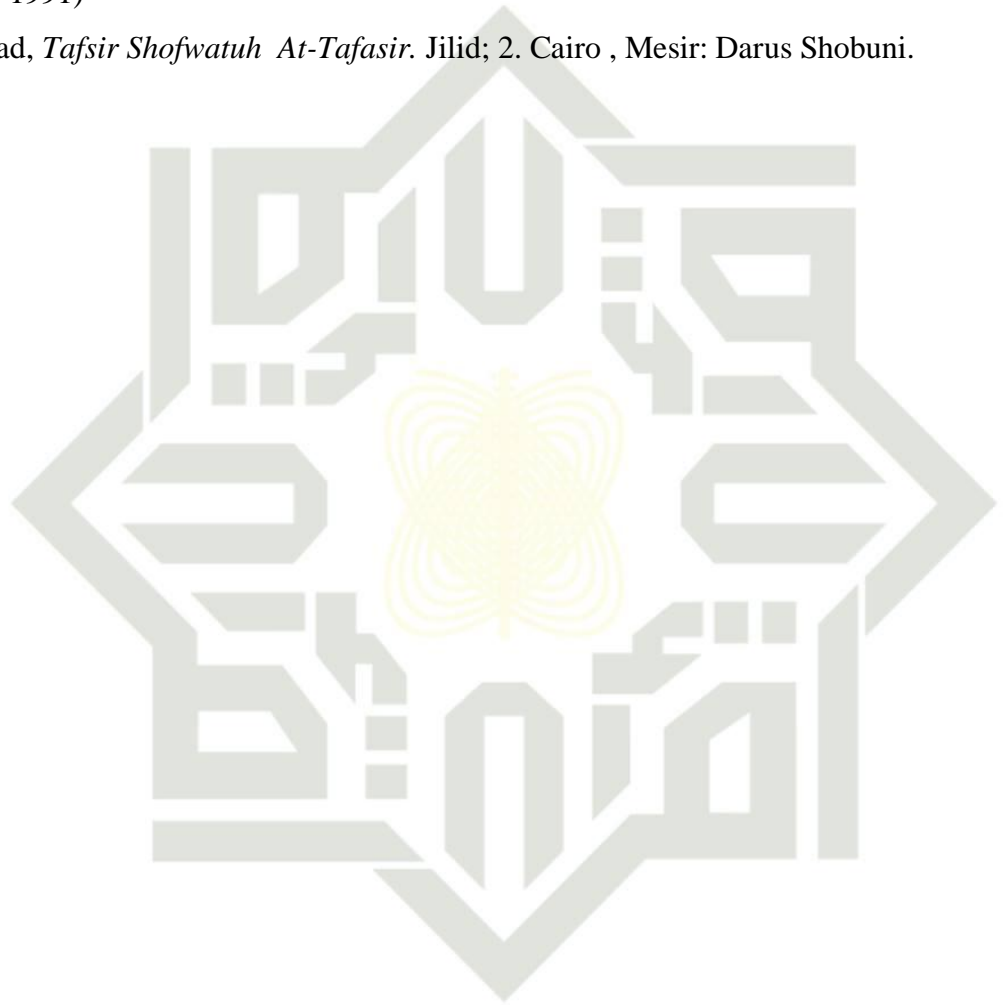
Al-Quththan Manna' Khalil, *Mabahits Fi Ulum Al-Quran*, Cet.3, (Riyadh: Man syurat Al-asr Al-Hadith, 1973)

Al-Shabuni Muhammad, *Al-Tibyan Fi Ulum Al-Quran*, (Beirut: 'Alam Al-Kutub, 1985)

Unggul Suryo Ardi *Al-Quran Mukjizat Yang Paling Utama*

As-Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Munir Fil 'Aqidah wa As-Syar'iah wa Al-Manhaj*, Suriah (Darmaskus: Darul Fikri, 1991)

Al-Shobuni Muhammad, *Tafsir Shofwatuh At-Tafasir*. Jilid; 2. Cairo , Mesir: Darus Shobuni.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



: Muhammad Nardi

: Lubuk Agung, 03 Agustus 1995

: Nazarudin (ALM)

: Ramsida

: 11 bersaudara

: 085263772195

:

- SDN 013 Lubuk Agung kecamatan kampar kiri (2003-2009)

Wustha dan Aliyah Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu (2009-2016)

UIN SUSKA RIAU Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (2016-2020)

Pengalaman Organisasi :

Panitia MTQ Antar Kafilah di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu pada Tahun 2016

Panitia Amil Zakat di Musollah Al-Mawaddah 2016-2020

Wakil Ketua Umum HIPEMARS (Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Rantau Setingkai) Periode 2020-2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.